

**HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PENJASORKES
SISWA DI SMA NEGERI 1 KECAMATAN AKABILURU
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:
ENRICO SAPUTRA
NIM: 18086110**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar
Penjasorkes Siswa di SMA Negeri 1 Kecamatan
Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Enrico Saputra

NIM/BP : 18086110/2018

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2022

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Olahraga

Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 196112301988031003

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Drs. Syamsuar, S.H MS., AIFO., Ph.D
NIP. 195908051986031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar
Penjasorkes Siswa di SMA Negeri 1 Kecamatan
Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Enrico Saputra

NIM/BP : 18086110/2018

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

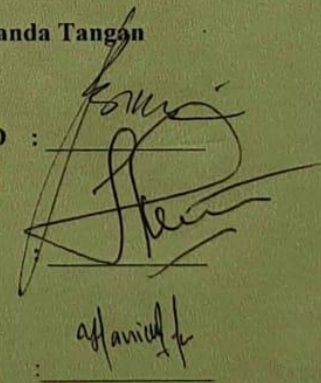
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

- 1. Ketua** : Drs. Syamsuar, S.H,MS.,AIFO.,Ph.D :
- 2. Anggota** : Drs. Jonni, M.Pd
- 3. Anggota** : Yani Wartti, S.Pd. M.Pd



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi dengan judul "**Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Siswa di SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota**" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebut nama pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2022

menbuat pernyataan



Enrico Saputra
NIM.18086110

ABSTRAK

Enrico Saputra. 2022. Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Siswa di SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

Permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru tentang kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes yang dilaksanakan secara *hybrid*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan motivasi terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru.

Jenis penelitian ini adalah korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru yang berjumlah 154 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simpel Random Sampling* dengan rumus *Slovin* sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang. Instrumen untuk pengumpulan data motivasi menggunakan angket sedangkan untuk hasil belajar menggunakan nilai rapor semester genap Januari-Juni 2022. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Jika data berdistribusi normal dan homogen maka uji hipotesis dilakukan dengan uji statistik parametrik, dan jika data bersifat normal dan tidak homogen atau tidak normal dan tidak homogen maka uji hipotesis dilakukan dengan uji statistik non parametrik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi siswa diperoleh tingkat capaian sebesar 70.96 % yang berada pada klasifikasi “Baik”. Sedangkan untuk hasil belajar siswa diperoleh capaian di atas KKM dan dinyatakan tuntas serta untuk sikap termasuk kategori Baik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan antara motivasi siswa terhadap hasil belajar penjasorkes kelas X di SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota, yaitu apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi maka akan memperoleh hasil belajar yang baik dan sebaliknya apabila siswa memiliki motivasi yang rendah maka akan memperoleh hasil belajar yang rendah juga.

Kata Kunci : Motivasi, Hasil Belajar Penjasorkes

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Siswa di SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

Skripsi ini dibuat melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes selaku Kepala Departemen Pendidikan Olahraga dan Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Syamsuar, S.H., MS., AIFO., Ph.D selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Jonni, M.Pd dan Ibuk Yani Warti, S.Pd., M.Pd selaku Tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam skripsi ini.
6. Keluarga saya Ayahanda, Ibunda dan Kakak yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
8. Kepada teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2022

Penulis

Enrico Saputra
NIM: 18086110

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Motivasi	10
2. Hasil Belajar	20
3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	21
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Validitas dan Reliabilitas	31
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Data Penelitian	38
B. Penjelasan Data	39
C. Uji Persyaratan	44
D. Hasil Penelitian	47
E. Pembahasan	48

BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa di SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru	27
Tabel 2. Jumlah Sampel	29
Tabel 3. Kriteria Penyekoran Butir Angket	31
Tabel 4. Klasifikasi Validitas Butir Soal	32
Tabel 5. Klasifikasi Reliabilitas Butir Soal	33
Tabel 6. Klasifikasi Penilaian Angket	35
Tabel 7. Hitung dari Uji Validitas Angket Motivasi	40
Tabel 8. Nilai r Tabel	41
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Item Angket Motivasi	42
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan Aplikasi SPSS	42
Tabel 11. Deskripsi Data Motivasi	38
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Motivasi	38
Tabel 13. Deskripsi Hasil Belajar Penjasorkes	46
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Penjasorkes	47
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Data	44
Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas	45
Tabel 17. Hasil Uji Wilxocon	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 2. Histogram Data Motivasi	39
Gambar 3. Histogram Hasil Belajar Penjasorkes	48

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Angket Penelitian.....	56
Lampiran 2. Hasil Uji Coba Angket Motivasi	59
Lampiran 3. Data Hasil Angket Motivasi Siswa	60
Lampiran 4. Data Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kec.Akabiluru.....	62
Lampiran 5. Angket Motivasi.....	64
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	77
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	79
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	80
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari SMA Negeri 1 Kec.Akabiluru	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah pengetahuan, keterampilan atau kebiasaan sekelompok orang yang diwariskan secara turun menurun dengan cara pengajaran, penelitian dan pelatihan. Pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu mengasah minat dan bakat seseorang. Pendidikan merupakan usaha sengaja untuk mendewasakan manusia muda menjadi manusia yang bertanggung jawab dan memiliki kemampuan tertentu sebagai penerus kebudayaan (Sesmiarni, 2017).

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada saat sekarang ini pendidikan sangat diperhatikan oleh pemerintah, karena pendidikan dapat membangun generasi penerus bangsa sehingga membawa perubahan terhadap bangsa, hal ini sesuai dengan UU RI nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. Pendidikan diperoleh dengan cara belajar secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga apa yang diperoleh dari awal kegiatan belajar selalu berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan berikutnya.

Menurut Maini (2022:2) menjelaskan bahwa “Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat yang dilakuskan secara sadars dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka meningkatkan kebugaran, aktivitas dan kemampuan serta keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembentukan watak.” Menurut Atwi & Firdaus (2020:25), menjelaskan bahwa “kebugaran jasmani merupakan salah satu bagian penting dalam sistem keolahragaan nasional. Kebugaran jasmani erat hubungannya dalam kemampuan anak dalam motivasi untuk mengerjakan tugas sehari-hari karena secara tidak langsung anak akan memiliki motivasi belajar jika anak tersebut memiliki kebugaran jasmani yang baik.”

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan atau penjasorkes merupakan kegiatan yang memanfaatkan aktivitas jasmani secara sistematis atau berurut yang berguna untuk meningkatkan seseorang secara kognitif dan emosional dalam sistem pendidikan nasional. Penjasorkes merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan di

sekolah dengan penyampaian materi melalui kegiatan fisik. Sebagian besar materi pembelajaran penjasorkes dilakukan langsung dilapangan karena bersifat praktek. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sistem belajar siswa yaitu kompetensi guru, lingkungan belajar, sarana prasarana, metode pembelajaran, kondisi fisik dan motivasi siswa.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) dalam pelaksanaan pembelajarannya selalu melibatkan dimensi sosial, disamping kriteria yang bersifat fisik dengan menekankan keterampilan, ketangkasan dan ujuk kebolehan. Dimensi sosial yang dimaksud adalah melibatkan hubungan antar orang, antar peserta didik serta antar pendidik sebagai fasilitator (Mulyanti, 2018). Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) guru dituntut mampu memberikan variasi dan inovasi dalam pembelajaran dan mampu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang bertujuan agar peserta didik memahami materi yang akan diajarkan sehingga peserta didik dapat mencapai keberhasilan dan lebih aktif dalam proses pembelajaran (Wiraguna et al., 2020).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam jurnal Primasari and Neldi, 2022:9) menjelaskan bahwa “hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.”

Dalam melaksanakan proses belajar atau mendidik baik di lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah diperlukan sebuah motivasi atau dorongan dari lingkungan sekitar peserta didik. Motivasi belajar pada siswa mempunyai arti penting dalam membangkitkan semangat dan ketertarikan siswa dalam belajar sehingga mendapat hasil yang maksimal. Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran dilatarbelakangi oleh motivasi lebih baik, dengan begitu siswa akan memiliki semangat dan ketertarikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Seorang siswa giat belajar karena ingin berprestasi dan berhasil sebagai motivasi yang kuat, dia dapat belajar karena ingin menonjolkan diri dan memperoleh penghargaan, karena dorongan untuk memperoleh pengakuan dari lingkungan sekitar. Dengan demikian motivasi yang terdapat dalam diri siswa akan menimbulkan upaya belajar yang sungguh-sungguh.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam maupun dari luar diri seseorang yang berguna untuk meningkatkan ketertarikan dalam diri seseorang untuk belajar. Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar siswa. Motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas yaitu dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk berolahraga (Asnaldi et al., 2018). Kegiatan pembelajaran tidak sekedar memberikan materi kepada peserta didik, melainkan guru juga harus mampu untuk menciptakan dorongan-

dorongan atau motivasi untuk semangat belajar kepada peserta didiknya, sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan serius. Oleh karena itu motivasi sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan baik disekolah ataupun di luar sekolah.

Metode pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis dan juga teratur yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswa. Hal tersebut sangat diperlukan guna membuat siswa menjadi lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran. Dalam penggunaan metode pembelajaran banyak hal yang harus diperhatikan karena sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Terdapat empat kompetensi guru yaitu kompetensi profesional ialah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengimplementasikan hal-hal yang terkait dengan profesionalisme seperti mengembangkan kemampuan, tanggung jawab dan menjalankan peran dengan baik. Kompetensi pedagogik ialah kemampuan mengelola atau memahami karakter serta menentukan potensi kesulitan belajar siswa. Kompetensi sosial ialah kemampuan seorang guru dalam berinteraksi dengan siswa, orang tua siswa dan lingkungan siswa. Kompetensi kepribadian ialah kemampuan personal menjadi teladan akan sikap positif.

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan adanya wabah virus yang disebut virus corona atau COVID-19. Adanya kemunculan COVID-19 yang awalnya diduga dengan penyakit pneumonia yang

menimbulkan gejala seperti flu pada umumnya seperti demam, batuk, lelah, hilangnya selera makan dan sesak nafas. Akan tetapi COVID-19 berbeda dengan flu biasa bahkan dapat berkembang dengan cepat hingga menyebabkan infeksi dan gagal organ. Dengan penyebaran COVID-19 yang sangat cepat, organisasi Kesehatan dunia (WHO) menyatakan virus corona atau COVID-19 ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. COVID-19 telah membuat berbagai negara menerapkan kebijakan *lockdown* atau karantina. Sehingga dampaknya dapat dirasakan pada seluruh aspek kehidupan, terutama dunia pendidikan. Pemerintahan RI membuat kebijakan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) atau jarak jauh sebagai antisipasi menyebarnya virus corona tersebut. Hal ini memberikan dampak yang kurang baik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terutama pelajaran yang bersifat praktek seperti pembelajaran Penjasorkes.

Berdasarkan pengalaman pribadi dan observasi yang dilakukan peneliti pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota, pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilakukan secara daring dan tatap muka. Proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Whatsapp* sebagai media pembelajaran. Pembelajaran secara daring terlihat kurang efektif dan efisien, hal ini disebabkan kurangnya kemampuan guru dibidang teknologi serta guru sulit untuk menyesuaikan diri dengan kegiatan pembelajaran secara

daring. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar yang diberikan, contohnya siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Guru juga selalu mengingatkan siswa-siswanya untuk segera melengkapi tugas-tugas yang belum dilengkapi, tetapi yang merespon hanya beberapa orang saja. Hal ini disebabkan juga karena kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk melakukan proses belajar mengajar di masa pandemi ini.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan motivasi siswa terhadap hasil belajar penjasorkes kelas X di SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi terhadap siswa terhadap pembelajaran penjasorkes.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan permasalahan yang ada yaitu:

1. Minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan.
2. Motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Disiplin belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
4. Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2022
5. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti mengatasi permasalahan yang ada yaitu hubungan motivasi siswa terhadap hasil belajar penjasorkes kelas X di SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut yaitu **“Apakah Terdapat Hubungan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Kelas X di SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota?”**

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diangkat, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan motivasi siswa terhadap hasil belajar penjasorkes kelas X di SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, sebagai bahan masukan untuk sekolah mengenai bagaimana motivasi siswa terhadap hasil belajar dalam jaringan.
2. Guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Siswa, untuk menambah wawasan dan ilmu mengenai bagaimana motivasi terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
4. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan, penambah wawasan dan ilmu mengenai bagaimana motivasi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam jaringan.
5. Penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sekaligus menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam penelitian ini.